

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntansi forensik, skeptisme profesional auditor, dan pengalaman audit terhadap deteksi *fraud*. Responden berjumlah 100 orang yang merupakan auditor yang bekerja pada KAP di wilayah DKI Jakarta.

Berdasarkan data dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Akuntansi Forensik (X1) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap deteksi *fraud*, yang dapat diartikan semakin baik penerapan akuntansi forensik oleh auditor, maka kemampuan auditor untuk dapat mendeteksi terjadinya *fraud* akan semakin baik.
- b. Skeptisme Profesional Auditor (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan deteksi *fraud*, yang dapat diartikan dengan adanya skeptisme profesional tidak menjamin auditor berhasil dalam mendeteksi *fraud*.
- c. Pengalaman Audit (X3) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap deteksi *fraud*. Semakin berpengalaman auditor, maka kemampuan auditor untuk dapat mendeteksi terjadinya *fraud* akan semakin baik.

V.2 Saran

Peneliti memberikan sejumlah saran yang diharapkan bisa bermanfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya terkait dengan pengaruh akuntansi forensik, skeptisme profesional auditor, dan pengalaman audit terhadap deteksi *fraud*, peneliti

Saran- saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Saran Teoritis

Peneliti menyarankan untuk menyebarkan kuisioner secara lebih awal, sehingga memiliki waktu lebih banyak dan peluang untuk mendapatkan

lebih banyak responden semakin besar. Untuk penelitian sejenis selanjutnya dapat melakukan pengujian faktor-faktor lain yang mungkin dapat memengaruhi deteksi *fraud* selain variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

b. Saran Praktis

1) Bagi Auditor

Peneliti menyarankan agar auditor senantiasa meningkatkan kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan dengan menerapkan akuntansi forensik, lebih meningkatkan skeptisme profesional yang sudah dimiliki dan memanfaatkan pengalaman audit yang dimiliki dengan sebijak mungkin sehingga auditor dapat berhasil dalam mendeteksi *fraud*.

2) Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Peneliti menyarankan agar KAP dapat membuat kebijakan yang sekiranya sesuai dengan kondisi masing-masing KAP terkait dengan penerapan akuntansi forensik, peningkatan skeptisme profesional yang dimiliki auditor dan pemanfaatan pengalaman audit sehubungan dengan tanggung jawab sebagai seorang auditor saat melakukan pendeteksian kecurangan.